

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasikan peristiwa yang dialami oleh subjek, misalnya tingkah laku, persepsi, dorongan, dan tindakan secara keseluruhan dengan menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada situasi alamiah tertentu menggunakan prosedur ilmiah.<sup>80</sup> Menurut Sugiyono, metode kualitatif dilandasi oleh filsafat postpositivisme yang dimanfaatkan untuk penelitian mengenai keadaan alamiah pada objek, di mana peneliti adalah alat pengumpul data, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* dan *snowball*, dengan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), karakteristik analisis data adalah induktif/kualitatif, serta hasil dari penelitiannya lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi.<sup>81</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi. Littlejohn menjelaskan fenomenologi adalah kajian mengenai pengetahuan yang bersumber dari kesadaran, atau cara memahami suatu topik atau fenomena dengan mengalaminya secara sadar. Fenomenologi memusatkan pada pengalaman individu.<sup>82</sup> Selain itu, fenomenologi juga merupakan buah pikiran realita sosial, fakta sosial, atau gejala sosial yang menjadi persoalan penelitian.<sup>83</sup>

---

<sup>80</sup>Ibid.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>82</sup>O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *MediaTor*, Vol. 9, No. 1 (Juni, 2008), 166.

<sup>83</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 8.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pembuat, pelaksana, instrumen pengumpul data, analisis, interpretasi data, serta melaporkan hasil penelitiannya.<sup>84</sup> Menurut Moleong, kontribusi peneliti menentukan skenario atau jalannya penelitian.<sup>85</sup> Peneliti berperan untuk menghimpun data dengan teknik wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti akan mendatangi informan secara langsung di lokasi penelitian yang sebelumnya sudah disepakati oleh kedua pihak.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perguruan Tinggi “X” Kediri. Perguruan tinggi ini terletak di wilayah Kota Kediri dan memiliki predikat atau akreditasi yang baik. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah ditemukannya fenomena perilaku seksual pranikah pada salah satu mahasiswa perguruan tinggi tersebut.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang krusial dalam penelitian. Definisi dari sumber data merupakan di mana data tersebut didapatkan.<sup>86</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari narasumber dengan cara wawancara dan dokumentasi oleh peneliti kepada empat informan mahasiswa Perguruan Tinggi “X” Kediri Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapatkan dari informan utama. Sumber data sekunder adalah

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 292.

<sup>85</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 169.

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 223.

hasil penelitian atau beberapa literatur yang telah tersusun.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, sumber data pendukung diambil dari beberapa hasil observasi atau penelitian dari jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Berikut adalah karakteristik individu dewasa awal yang diambil sebagai informan pada penelitian ini:

- a. Mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun.
- b. Mahasiswa aktif Perguruan Tinggi “X” Kediri
- c. Mahasiswa yang belum menikah.
- d. Mahasiswa yang sedang menjalani atau pernah menjalani hubungan pranikah (berpacaran).

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), menggunakan data primer, serta mengutamakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>88</sup> Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara menurut Estenberg adalah pertukaran informasi dan ide antara dua orang dengan cara tanya jawab.<sup>89</sup> Bogdan & Biklen mendefinisikan wawancara sebagai dialog antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh keterangan.<sup>90</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur dikategorikan sebagai

---

<sup>87</sup>Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 309.

<sup>89</sup>Ibid, 317.

<sup>90</sup>Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

wawancara mendalam (*in-depth interview*).<sup>91</sup> Wawancara ini menggunakan panduan wawancara untuk menentukan cakupan yang akan diteliti, kemudian guna mendapatkan informasi yang lebih detail peneliti akan mengeksplorasi pertanyaan di luar panduan wawancara yang disesuaikan dengan pemaparan dari informan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali problema dengan lebih terbuka, di mana informan dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya.<sup>92</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah metode sistematis untuk mencari dan menyusun data hasil wawancara, data lapangan agar tidak sulit dimengerti serta bisa diterangkan kepada orang lain.<sup>93</sup> Patton mendefinisikan analisis data sebagai proses menyusun runtutan data, mengintegrasikan menjadi suatu pola, kelompok, dan deskripsi dasar.<sup>94</sup>

Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu hipotesis penelitian berasal dari pengembangan analisis data yang diperoleh. Kemudian data dikumpulkan lagi secara repetitif dengan metode triangulasi sehingga menemukan konklusi bahwa hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. Hipotesis akan dikembangkan menjadi teori jika diterima.<sup>95</sup>

Berikut adalah metode yang digunakan penulis guna melakukan analisis data:

### 1. Menyusun catatan wawancara (verbatim)

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

<sup>92</sup>

<sup>93</sup>Ibid, 334.

<sup>94</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 103.

<sup>95</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

2. Memberikan kode (koding) pada catatan verbatim.
3. Menentukan kata kunci dari pernyataan informan.
4. Kategorisasi topik-topik esensial dengan menyusun matriks.
5. Menarik konklusi dari tiap matriks berdasarkan pernyataan informan.
6. Memberikan gambaran mengenai setiap konklusi matriks, serta menjawab analisis data dengan pembahasan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif memerlukan beberapa metode untuk menguji keabsahan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Keabsahan data penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>96</sup> Berikut adalah pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Perpanjangan pengamatan, dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan teknik ini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara mendalam lagi dengan informan yang telah ditemui atau informan yang baru. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat dan mudah dipahami. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.
2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian, merupakan metode untuk mengecek apakah data yang terkumpul sudah sesuai. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi,

---

<sup>96</sup>Ibid, 324.

buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dapat mendeskripsikan seluruh prosedur penelitian seperti perencanaan, pelaksanaan, pengambilan data, proses analisis dan interpretasi, hingga proses pelaporan. Moleong menjelaskan terdapat tiga tahap penelitian, antara lain<sup>97</sup>:

### 1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian kepada Ketua Jurusan Psikologi Islam
- b. Pengajuan proposal penelitian (seminar proposal)
- c. Penentuan lokasi penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Penyusunan pedoman wawancara dan *informed consent*.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mencari informasi terkait calon informan yang akan diteliti.
- b. *Building rapport*
- c. Melakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah proses mengolah dan menyortir data yang diperoleh dari informan, kemudian membahas temuan-temuan dari wawancara tersebut. Setelah itu, hasil dari analisis tersebut dijabarkan secara naratif dan ditarik kesimpulannya.

---

<sup>97</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 329.